

SOSIALISASI DAMPAK CYBERBULLYING TERHADAP REMAJA DI SMP MUHAMMADIYAH 19 SAWANGAN LAMA, KAB. DEPOK

Muhamad Saleh Arifin¹, Nugie Gustian², Dhimas Putra Legowo³

¹Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email : muhamadsaleharifin241000@gmail.com

ABSTRAK

Cyberbullying adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap individu lain melalui pesan teks, gambar/foto, atau video yang cenderung merendahkan dan melecehkan. Tujuan penelitian ini adalah memberikan pemahaman akan dampak yang ditimbulkan dari kelalaian pelajar dalam menggunakan sosial media, meningkatkan pengetahuan pelajar akan kecerdasan dalam menyikapi dunia media sosial, meningkatkan kesadaran diri akan kebijaksanaan dalam menggunakan media sosial. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah dengan metode kualitatif dan data diperoleh dari hasil narasumber. Lokasi penelitian berada di SMP Muhammadiyah 19 sawangan Depok, subjek penelitian terkait sosialisasi dampak cyberbullying terhadap remaja adalah para remaja dengan pengguna layanan atau platform media sosial. Sebagian besar responden remaja mengatakan bahwa cyberbullying merupakan perilaku yang tidak wajar dikalangan remaja, merupakan sebuah tindakan kejahatan, merugikan orang lain, dan membahayakan orang lain. Mereka juga memahami tentang indikator-indikator perilaku yang mengarah ke perilaku cyberbullying.

Kata kunci: Cyberbullying, Remaja, Media Sosial

ABSTRACT

Cyberbullying is an action taken by a person or group of people against another individual through text messages, pictures/photos, or videos that tend to demean and harass. The purpose of this study is to provide an understanding of the impact of students' negligence in using social media, increase students' knowledge of intelligence in responding to the world of social media, increase self-awareness of wisdom in using social media. The method used in writing this article is a qualitative method and the data is obtained from the sources. The research location is at SMP Muhammadiyah 19 sawangan Depok, the research subjects related to the socialization of the impact of cyberbullying on adolescents are teenagers who use social media services or platforms. Most of the adolescent respondents said that cyberbullying is an unnatural behavior among teenagers, is an act of crime, harms others, and endangers others. They also understand about behavioral indicators that lead to cyberbullying behavior.

Keywords: *Cyber Bullying, Teens, Social Media*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2017). Selain itu KKN sejatinya salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun KKN juga menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut

memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut, (Umar, 2021).

KKN merupakan implementasi salah satu bentuk dari kerja nyata dari sebuah kelompok yang berfokus pada lingkungan masyarakat yang dimana dilakukan pemberdayaan masyarakat setempat serta dirancang oleh mahasiswa sehingga mampu mengantarkan setiap mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat setempat, serta memberikan solusi dari setiap

permasalahan baik sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kelompok KKN Kelompok 85 melakukan sosialisasi ke SMP Muhammadiyah 19 bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada para pelajar di sekolah tersebut. Program kerja yang diangkat mengambil tema sosialisasi dampak cyberbullying terhadap remaja, maka kelompok KKN 85 melakukan terjun langsung di lapangan yang ada di lokasi KKN yaitu di kelurahan Cinangka kabupaten sawangan Depok.

Kegiatan Kuliah kerja nyata yang dijalankan kelompok mahasiswa menjadi bagian penting dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan & pengalaman mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi serta strategi yang tepat dalam menyikapi permasalahan yang ada. Dalam kehidupan kemajuan yang serba canggih, teknologi menjadi salah satu bagian kehidupan yang mendominasi setiap individu tak terlepas dari hal apapun yang menjadi lambang kebebasan masyarakat untuk mengakses informasi yang diinginkan. Media sosial menjadikan dunia baru bagi setiap masyarakat yang hidup untuk membagikan informasi kesehariannya, yang mana remaja merupakan pengguna yang terbilang cukup banyak dan aktif dalam mengakses media sosial

Tidak dapat dipungkiri bahwa kecanggihan dan kemajuan teknologi informasi telah berkembang dengan sangat pesat. Hadirnya smartphone yang semakin marak di pasaran, dan kemudahan akses internet untuk menunjangnya kemudahan terus menerus ditawarkan. Dengan smartphone dan jaringan internet kita bisa mengakses segala hal di dunia ini, dunia pun seolah berada dalam kendali dan genggaman kita. Hal ini memberikan dampak yang sangat besar dalam setiap lini kehidupan manusia, baik itu secara positif maupun negatif (Subarjo & Setianingsih, 2020). Hadirnya internet termasuk media sosial seolah menjadi pembuka gerbang antar negara di seluruh dunia (Saiful, 2019), memudahkan segalanya karena pasalnya dengan internet dalam kaitannya disini adalah media sosial semua informasi dan komunikasi bisa dengan sangat cepat merebak luas. Dalam sebuah perubahan yang dilakukan tentu menginginkan dampak positif yang signifikan, namun tak dapat disangkal ia akan

diiringi oleh dampak negatif dan salah satunya adalah cyberbullying (Agustina, 2019; Syah & Hermawati, 2018), sebagai dampak penggunaan teknologi yang negatif (Rahayu, 2013).

Cyberbullying adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap individu lain melalui pesan teks, gambar/foto, atau video yang cenderung merendahkan dan melecehkan (Hidajat et al., 2015). Definisi dari Cyberbullying yaitu tindakan mengintimidasi menggunakan media atau perangkat elektronik, tindakan perundungan di media sosial adalah tindakan yang disengaja oleh pelaku dengan maksud atau tujuan yang menyebabkan timbulnya kerugian, tindakan yang selalu dilakukan secara konsisten atau berulang-ulang, Cyberbullying selalu melibatkan suatu unsur hubungan yang ditandai dengan adanya ketidakseimbangan kekuatan (Hellsten, 2017).

Tujuan penelitian ini adalah memberikan pemahaman akan dampak yang ditimbulkan dari kelalaian pelajar dalam menggunakan media sosial, meningkatkan pengetahuan pelajar akan kecerdasan dalam menyikapi dunia media sosial, meningkatkan kesadaran diri akan kebijaksanaan dalam menggunakan media sosial. Yang mana seorang pelajar harus memiliki kegiatan bermanfaat serta mengurangi kegiatan aktivitas media sosial agar memiliki kehidupan yang positif dan terhindar dari kegiatan negative

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah dengan metode kualitatif dan data diperoleh dari hasil narasumber. Lokasi penelitian berada di SMP Muhammadiyah 19 sawangan Depok, subjek penelitian terkait sosialisasi dampak cyberbullying terhadap remaja adalah para remaja dengan pengguna layanan atau platform media sosial. Program kerja yang dilakukan adalah dengan melakukan penyampaian materi sesuai dengan yang sudah disepakati pada kontrak mitra dan melakukan tanya jawab antar pelajar agar kelas terasa lebih hidup dalam tema Sosialisasi Dampak Cyberbullying Terhadap Remaja di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan. Dalam pelaksanaan kegiatan pelajaran cenderung aktif memperhatikan dan juga membagikan pengalaman akan kejadian cyberbullying yang terjadi dalam kehidupan media sosial yang

mana secara keseluruhan pelajar dikelas pernah merasakan hal yang sama. Pelajar merasa nyaman dengan materi yang disampaikan oleh Kelompok KKN 85 karna hal tersebut terbelang baru akan pengetahuannya namun dalam pengalaman sudah pernah terjadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan laporan Digital 2020 yang dilansir We are Social and Hootsuite oleh Kemp (2020), sekitar 175,4 juta penduduk Indonesia telah menggunakan internet, dan 160 juta sebagai pengguna media sosial aktif. Sebanyak 210,3 juta jiwa di antaranya berusia 13-17 tahun menduduki peringkat pertama sebagai pengguna internet, dan menduduki peringkat ketiga dalam menggunakan media sosial (Kemp, 2020). Dan berdasarkan salah satu informan pelajar di sampaikan bahwa sebagian besar remaja telah mengalami perilaku cyberbullying dari dunia media sosial yang cenderung membuat mereka tertekan secara psikologis karna hal tersebut menjadi konsumsi bagi khalayak ramai dan sebagian besar pelajar dikelas juga menyatakan mereka merasakan menjadi salah satu bagian dari cyberbullying dalam sebulan terakhir. beberapa media sosial yang banyak menjadi aktifitas para remaja adalah aplikasi Instagram & Tiktok yang mana kegiatan cyberbullying ini berlangsung baik secara fisik ataupun informasi pribadi yang dilecehkan.

Penindasan dunia maya oleh beberapa orang dalam kebanyakan kasus sindiran pada foto atau gambar membuat beberapa bentuk perubahan atau edit yang dikenal sebagai meme, di mana dalam bentuk foto atau gambar modifikasi editorial lalu dipublikasikan di media sosial. dari meme tersebut terdapat tanggapan remaja berupa komentar atau berikan umpan balik bilah percakapan. Terdapat balasan sebagai komentar negatif condong ke arah sarkasme atau pelecehan. Hal ini sebagaimana pendapat dari beberapa ahli yang menyimpulkan bahwa perilaku perundungan atau Cyberbullying identik dengan komentar ataupun pesan yang cenderung melecehkan yang dilakukan secara berkala, terus menerus dan juga konsisten (Fauziah, 2016).

Beberapa hasil riset melakukan penelitian mengenai dampak Cyberbullying kepada para korban, diantaranya yaitu rentan mengalami kecemasan, depresi, prestasi di sekolah cenderung menurun, rasa

ketidaknyamanan, enggan bergaul dengan kelompok teman-teman sebaya, berupaya untuk menghindari dari tekanan lingkungan sosial serta adanya upaya untuk melakukan bunuh diri (Rifauddin, 2016). Tindakan verbal perundungan di media sosial memiliki pengaruh terhadap kondisi psikologi para korban, seperti mendapatkan ancaman, merasa tidak nyaman, merendahkan harga diri, takut dipenjara, curiga terhadap setiap orang yang menulis komentar, adanya intimidasi dari lingkungan sosial, dan membiasakan verbal perundungan sebagai sebuah percakapan biasa atau hanya sekedar lelucon. (Suciartini & Sumartini, 2018).

Hasil dari sosialisasi yang dilakukan terkait penyampaian materi Dampak Cyberbullying Terhadap Remaja yakni memberikan pemahaman & juga kesadaran pelajar akan kebijaksanaan dalam menyikapi dunia media sosial yang memang secara bebas bisa dilakukan dan disaksikan oleh siapapun. Memberikan saran & pembelajaran akan kegiatan yang bisa dilakukan bagi para pelajar sebagai salah satu pengganti aktifitas positif untuk menghindari kegiatan negatif di dunia media sosial

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis hasil sosialisasi dampak cyberbullying terhadap remaja siswa-siswi SMP muhammadiyah 19 Sawangan dapat disimpulkan bahwa:

- Gambaran umum tentang aktivitas remaja terkait penggunaan internet pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mereka menggunakan beberapa perangkat elektronik berupa ponsel dengan kapasitas jaringan internet, komputer/PC, ipad/tablet yang memiliki jaringan internet, kamera digital, dan perangkat lainnya seperti smartwatch, televisi.
- Durasi aktivitas online yang mereka lakukan dalam satu hari berkisar lebih dari tiga jam.
- Aktivitas-aktivitas online yang biasa dilakukan oleh remaja dalam penelitian ini antara lain adalah berkomunikasi dengan teman secara online/chatting dengan menggunakan whatsapp dan line, menggunakan media sosial (facebook, instagram, pinterest, twitter, dll), mencari informasi di internet/browsing, menonton video di youtube, bermain online game,

- berbelanja online/e-commerce, dan kegiatan lainnya seperti menonton film dan streaming lagu, menulis di blog, dan membaca wattpad.
- d. Istilah cyberbullying yang dipahami oleh informan penelitian mengacu kepada perilaku negatif atau salah satu bentuk bullying kepada orang lain secara tidak langsung (di dunia maya) dan terus menerus, yang dilakukan menggunakan media sosial, seperti menghina, mencemarkan nama baik seseorang, mengancam, meneror, melecehkan, mengejek, mengolok-olok, ataupun mengucilkan.
 - e. Sebagian besar responden remaja mengatakan bahwa cyberbullying merupakan perilaku yang tidak wajar dikalangan remaja, merupakan sebuah tindakan kejahatan, merugikan orang lain, dan membahayakan orang lain. Mereka juga memahami tentang indikator-indikator perilaku yang mengarah ke perilaku cyberbullying.
 - f. Penjelasan mereka tentang alasan seseorang melakukan cyberbullying lebih mengarah kepada kategori sifat atau perilaku negatif yang dimiliki pelaku (seperti rasa iri hati atau dengki, keinginan balas dendam, merasa takut tersaingi korban, keinginan untuk menjatuhkan reputasi orang lain, dan sebagainya), atau pengasuhan orangtua yang salah (seperti kurang pengawasan, kurang perhatian, atau kurang kasih sayang dari orangtua). Namun ada juga sebagian responden mengemukakan sebagai kesenangan dapat menjadi alasan seseorang melakukan cyberbullying terhadap orang lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas segala doa, dukungan, bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi selama menjalankan program KKN kepada :

- 1) Bapak Dr. Ma'mun Murod, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN Online.

- 2) Ibu Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si., selaku ketua pelaksana kegiatan KKN UMJ Berbasis Online 2022
- 3) Bapak Muhammad Khaerul Muttaqien, S.E.Sy, ME. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN UMJ Kelompok 85 yang telah membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktunya dalam proses kegiatan KKN Berbasis Online.
- 4) Bapak Hamli Syaifullah, M.Si selaku Narasumber yang telah membantu dan melancarkan kegiatan KKN Berbasis Online.
- 5) Masyarakat yang ikut berpartisipasi memeriahkan program acara webinar Literasi Keuangan Syariah KKN Kelompok 85
- 6) Rekan-rekan KKN UMJ Kelompok 85 yang telah bekerja sama menyelesaikan program kerja dengan penuh dedikasi demi suksesnya kegiatan KKN Berbasis Online.

Semoga kebaikan yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dan Rekan-rekan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Kami menyadari penyusunan artikel ini masih jauh dari kata sempurna, maka kami sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh para pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., & Apriana, R. (2019). Dampak Cyberbullying Terhadap Depresi Pada Mahasiswa Prodi Ners. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 91. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.91-97>
- Fauziah, N. (2016). Cyberbullying di Indonesia : analisis kasus Rizky Firdaus Wicaksana alias Uus. *Makalah Non Seminar*, 7.
- Analitika: *Jurnal Magister Psikologi UMA*, Vol. 12 (2) Desember (2020) ISSN: 2085-6601 (Print), ISSN: 2502-4590 (Online) DOI: <http://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3704>